

BUKU PANDUAN JABAR PALING BERKAH

1/1/2025



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BEKASI
UPTD PUSKESMAS TELAGA MURNI
KABUPATEN BEKASI
2025



puskesmasmstelagamurni



puskesmasmstelagamurni Dapatkan akses untuk melihat buku panduan inovasi "jabar paling berkah" melalui link dibawah ini :
https://drive.google.com/file/d/1tZt6KffNEvgkCxDAblehUkXekrx_gTjH/view?usp=drive_link

15w



Liked by [iyumanah0415gmail.com8](#) and 6 others
April 24

1/1/2025

BUKU PANDUAN JABAR PALING BERKAH



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BEKASI
UPTD PUSKESMAS TELAGA MURNI
KABUPATEN BEKASI**

2025

KATA PENGANTAR

Penyakit TBC adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Pada tahun 2023, Kabupaten Bekasi diperkirakan menyumbang 11.000 kasus TBC di Provinsi Jawa Barat atau setara dengan 6 persen. Berdasarkan data dari Aplikasi Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) 2023 menunjukkan belum semua fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Bekasi melaporkan data terkait Program TBC secara lengkap. Sebagian besar kuman TB sering ditemukan menginfeksi parenkim paru yang biasa menyebabkan masalah TB paru, namun bakteri ini juga memiliki kemampuan menginfeksi organ tubuh lainnya atau yang biasa disebut dengan (TB ekstrak paru) seperti pleura, kelenjar limfe, tulang dan organ paru lainnya.

Sebagai upaya penanggulangan TBC, pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan TBC dengan 6 strategi penganggulangan TBC, diantaranya Penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan, peran serta komunitas, mitra, dan multi-sektor lainnya dalam eliminasi TBC juga memiliki intervensi dan interaksi langsung di level akar rumput terlebih dalam dukungannya untuk merangkul kelompok marjinal terdampak TBC. Hal ini perlu dibuat komitmen dalam suatu inovasi, agar penanggulangan TBC Khususnya di wilayah kerja Puskesmas Telaga Murni dapat ditangani dengan cepat secara bersama-sama, maka Puskesmas Telaga Murni bersama dengan lintas sektor membentuk inovasi “Jabar Paling Berkah” (Jalan bareng penanggulangan TBC keliling desa bersama kader pilihan) yang bertujuan untuk memberikan upaya maksimal dalam percepatan penanggulangan TBC di wilayah kerja Puskesmas Telaga Murni.

Sehubungan dengan hal diatas, maka disusunlah Buku Panduan Inovasi Jabar Paling Berkah , Buku ini terdiri dari beberapa pengenalan TBC, Langkah praktis penganggulangan TBC dan kegiatan Inovasi Jabar paling berkah, pencatatan, serta pelaporan kasus TBC. Buku ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman tim Jabar Paling Berkah dalam mewujudkan Indonesia eliminasi TBC melalui Inovasi “Jabar Paling Berkah

Bekasi, 03 Juni 2024

KEPALA UPTD PUSKESMAS
TELAGA MURNI,

dr. Gandatua Ariston Siregar, M.H

BAB 1

LATAR BELAKANG

Tuberculosis (TB) adalah suatu penyakit kronik menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium TB*. Bakteri tersebut berbentuk batang dan juga bersifat tahan asam sehingga sering disebut dengan basil tahan asam (BTA). Sebagian besar kuman TB sering ditemukan menginfeksi parenkim paru yang biasa menyebabkan masalah TB paru, namun bakteri ini juga memiliki kemampuan menginfeksi organ tubuh lainnya atau yang biasa disebut dengan (TB ekstrak paru) seperti pleura, kelenjar limfe, tulang dan organ paru lainnya. (KEMENKES RI, 2020).

TB paru merupakan salah satu penyakit menular yang paling mematikan di dunia, dengan prevalensi yang tinggi terutama di negara-negara berkembang. Pengobatan TB paru melibatkan terapi jangka panjang dengan kombinasi beberapa antibiotik untuk memastikan semua bakteri dapat dimusnahkan dan untuk mencegah resistensi obat. Namun, TB resisten obat menjadi tantangan serius dalam pengendalian penyakit ini. (WHO 2020)

Data dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menunjukkan bahwa kasus TBC di Indonesia pada tahun 2024 masih sangat tinggi, dengan distribusi yang bervariasi di setiap provinsi. Jawa Barat mencatat jumlah kasus tertinggi, mencapai 234.710, Di Kabupaten Bekasi PADA 2023 diperkirakan menyumbang 11.000 kasus TBC di Provinsi Jawa Barat atau setara dengan 6 persen. Sedangkan Jumlah kasus TBC di Puskesmas Telaga Murni sendiri pada tahun 2024 pada data SITB, ditemukan sebanyak 647 (69%) kasus terduga TBC dari target sebanyak 937 kasus. Jumlah Kasus yang dinyatakan positif sebanyak 160 (93.02%) dari target 172 kasus. Kasus RO yang ditemukan sebanyak 1 kasus dan terdapat 3 kasus angka kematian akibat TBC.

Sebagai upaya penanggulangan TBC Puskesmas Telaga Murni bersama dengan lintas sektor membentuk inovasi “Jabar Paling Berkah” (Jalan bareng penanggulangan TBC keliling desa bersama kader pilihan) yang bertujuan untuk memberikan upaya maksimal dalam percepatan penanggulangan TBC di wilayah kerja Puskesmas Telaga Murni.

TUJUAN INOVASI JABAR PALING BERKAH

Tujuan Umum

Memberikan Upaya maksimal dalam percepatan penanggulangan TBC di wilayah kerja Puskesmas Telaga Murni, yang berdampak pada angka capaian program TB Paru dapat sesuai target yang ditentukan.

Tujuan khusus:

1. Meningkatkan peran serta masyarakat, keluarga, dan penderita TBC serta tokoh agama dan media sosial dalam penyebaran informasi dan edukasi mengenai inovasi Jabar Paling Berkah
2. Meningkatkan peran serta jaringan dan jejaring wilayah dalam penemuan kasus TBC
3. Meningkatkan peran lintas sektor dalam mendukung upaya penanggulangan TBC melalui inovasi Jabar Paling Berkah
4. Memberikan pelayanan Kesehatan pada pasien TB paru secara komprehensif, terpantau sampai sembuh
5. Meningkatkan pengetahuan Masyarakat mengenai penyakit TBC
6. Meningkatkan angka pemberian TPT(terapi pencegahan tuberculois) pada kontak erat 1 rumah dengan pasien TBC
7. Terjaringnya kasus TBC melalui kegiatan “pojok batuk keliling” di posyandu;
8. Terlaksananya Active case finding TBC di lingkup pekerja pada Pabrik/PT wilayah Binaan Puskesmas Telaga Murni;
9. Tercapainya zero kasus TBC pada tahun 2030.

Manfaat yang diharapkan dari Inovasi “Jabar Paling Berkah” :

1. Dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat terkait dengan Tuberkulosis sehingga mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap penderita TB;
2. Memotivasi pasien dan keluarga untuk berperan langsung dalam Pengawasan Minum Obat (PMO);
3. Target program tercapai sehingga dapat mengurangi biaya pengobatan tuberculosis;
4. Dukungan lintas sektor melalui kegiatan langsung turun ke desa, sehingga pengobatan dapat dipantau dengan sembuh;
5. Meningkatnya capaian pemberian TPT;
6. Capaian kasus terduga TB Paru dapat tercapai sesuai target;
7. Memberi masukan kepada Dinkes setempat untuk mengembangkan inovasi “Jabar Paling Berkah” di puskesmas lain;
8. Puskesmas Telaga Murni ikut berpartisipasi dalam Indonesia Bebas Tuberkulosis Tahun 2030.

BAB II

Pengenalan

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit yang dapat menularkan dari satu orang ke orang lain, disebabkan oleh bakteri yang dikenal dengan nama *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini menyebar melalui udara. Pada saat pasien TBC batuk, bersin, atau meludah, maka bakteri TBC akan menyebar ke udara dan dapat dihirup oleh orang di sekitarnya.

Pencegahan utama agar seseorang tidak tertular TBC adalah dengan menemukan pasien TBC secara dini serta mengobati dengan segera hingga tuntas, sehingga bahaya penularan dapat dihentikan

Gejala TBC pada orang Dewasa (usia 15 tahun dan lebih)



Setiap orang dewasa dengan gejala tersebut di atas, dianggap sebagai seorang terduga TBC, dan perlu dilakukan pemeriksaan dahak ke fasilitas kesehatan terdekat untuk pemeriksaan dahak.

Gejala TBC pada anak (0-14 tahun)



Batuk seringkali bukan gejala utama TBC pada anak. Jika ditemukan salah satu gejala di atas, segera rujuk anak ke fasilitas kesehatan.

Dalam upaya untuk memutus mata rantai kasus TBC, Puskesmas Telaga Murni mengadakan rapat pembentukan Tim inovasi TB Paru, terciptalah inovasi "jabar paling berkah" sebagai upaya penanggulangan TBC , dimana dalamnya memiliki kegiatan seperti pojok batuk keliling, kunjungan rumah penderita TBC (investigasi kontak, pemantauan obat, screaning kontak erat 1 rumah, pemberian obat OAT/TPT, serta pemeriksaan standar seperti : pengukuran tekanan darah, dan pengecekan kadar gula darah), penyuluhan penyakit TBC, pemberian paket gizi pada pasien TBC dengan ekonomi rendah, active case finding kasus terduga TBC di lingkungan pekerja, kampanye TBC pada penderita melalui lomba video minum obat , lomba mewarnai, senam sehat, serta edukasi TBC pada penderita dan keluarga.

Inovasi ini sudah berjalan sejak tahun 2024. "Jabar Paling Berkah" (Jalan bareng penanggulangan TBC keliling desa bersama kader pilihan) adalah inovasi yang bertujuan memberikan Upaya maksimal dalam percepatan penanggulangan kasus TBC di wilayah kerja Puskesmas Telaga Murni yang secara khusus melibatkan kader TBC yang sudah terpilih dan terlatih sehingga capaian program TB paru dapat terlaksana sesuai target, dan tentunya melibatkan banyak pihak dari lintas program maupun sektor terkait, dipastikan pasien penderita TBC mendapat pelayanan Kesehatan secara komprehensif dan dilaporkan melalui SITB (Sistem Informasi Tuberculosis).

BAB IV

PERAN DAN TUGAS TIM INOVASI JABAR PALING BERKAH

a. Sumber Daya yang digunakan

“Jabar Paling Berkah” melibatkan sumber daya pada lintas program dan lintas sektor terkait, antara lain tokoh masyarakat, aparat desa, RT/RW, lembaga swadaya masyarakat diantaranya kader TB paru ,kader posyandu, dan pihak swasta seperti klinik swasta serta perusahaan/pabrik di wilayah Puskesmas Telaga Murni Kabupaten Bekasi.

b. Peran Utama dan Tugas Tim Inovasi

Tim Inovasi Jabar Paling Berkah merupakan satu kesatuan yang terdiri dari lintas multi sektor yang memainkan peran penting dalam mendukung Program Penanggulangan TBC dan membantu pasien agar mendapatkan penanganan yang tepat.

Peran Utama dan Tugas Tim Inovasi Jabar Paling Berkah:

NO	Peran Utama	URAIAN TUGAS
1	Kepala Puskesmas	• Melaksanakan fungsi pengawasan pelaksanaan Inovasi • Peningkatan akses layanan inovasi TBC melalui Inovasi Jabar Paling Berkah yang bermutu dan berpihak pada pasien; • Penguatan Komitmen Pemangku Kepentingan, dan multisektor lainnya dalam Inovasi Jabar Paling Berkah • Meningkatkan peran serta komunitas, Pemangku Kepentingan, dan multisektor lainnya dalam Inovasi Jabar Paling Berkah • Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan yang terlatih untuk mencapai target Eliminasi TBC melalui Inovasi Jabar Paling Berkah

2	Ka.Subag TU	• Melaksanakan fungsi pengawasan pelaksanaan Inovasi • Peningkatan akses layanan inovasi TBC melalui Inovasi Jabar Paling Berkah yang bermutu dan berpihak pada pasien;
3	Koordinator Inovasi Puskesmas	• Mengkoordinir pengelolaan Inovasi Jabar Paling Berkah di Puskesmas termasuk perencanaan , pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi Inovasi Puskesmas dalam hal ini “Inovasi Jabar Paling Berkah” bersama tim Inovator Puskesmas
4	Dokter Puskesmas	• Melaksanakan upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk melindungi kesehatan masyarakat, menurunkan angka kesakitan, kecacatan atau kematian, memutuskan penularan, mencegah resistensi obat TBC, dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat TBC.
5	Pengelola Program TB	• Penguatan manajemen program Inovasi Jabar Paling Berkah • Intensifikasi upaya kesehatan dalam rangka Penanggulangan TBC; • Optimalisasi jejaring layanan Inovasi Jabar Paling Berkahdi Wilayah Puskesmas Telaga Murni • penyusunan laporan tahunan termasuk perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kemajuan Penanggulangan TBC dalam inovasi Jabar Paling Berkah setelah mendapatkan tanggapan dari Pemangku Kepentingan dan multisektor.
6	PIC BPJS Puskesmas Telaga Murni	• pelaksanaan sistem rujukan pasien TBC mengikuti alur layanan TBC yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
7	Pengelola Program Promkes	• Melaksanakan upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif untuk melindungi kesehatan masyarakat, menurunkan angka kesakitan, kecacatan atau kematian, memutuskan penularan, mencegah resistensi obat TBC, dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat TBC. • Promosi kesehatan dilakukan secara berkesinambungan melalui kegiatan advokasi, komunikasi, dan mobilisasi sosial dengan jangkauan yang luas Untuk pencegahan dan pengobatan TBC yang bermutu, • Pelibatan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan influencer media sosial untuk menyebarkan

		materi komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai TBC
8	Pengelola Program Kesling	• Melaksanakan upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif untuk melindungi kesehatan masyarakat, menurunkan angka kesakitan, kecacatan atau kematian, memutuskan penularan TBC, menciptakan lingkungan yang bersih dan higienis bersama sama dengan lintas sektor “Jabar Paling Berkah”
9	Pengelola Program Surveilans	• Pelacakan dan pemeriksaan kasus kontak oleh tenaga kesehatan dan kader kesehatan; • Skrining secara massal terutama pada kelompok rentan dan kelompok berisiko; • Skrining pada kondisi situasi khusus
10	Pengelola Program Gizi	• Melaksanakan upaya kesehatan dalam hal promotif preventif pemenuhan dan penjaminan gizi untuk pengobatan dan pencegahan TBC;
11	Pengelola Farmasi	• pemenuhan dan penjaminan mutu obat yang digunakan untuk pengobatan dan pencegahan TBC;
12	Tenaga Tekhnis Laboratorium	• penyediaan sanatorium untuk pasien TBC dalam jangka waktu tertentu yang dilaksanakan secara komprehensif bagi pasien TBC yang memenuhi kriteria.
14	Tokoh Masyarakat: Kepala Desa Telaga Murni, Kalijaya, Suka danau, Telaga Asih. Ketua Yayasan Baitul Makmur	• Pelibatan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan influencer media sosial dalam inovasi untuk menyebarkan informasi, dan edukasi mengenai Inovasi Jabar Paling Berkah
14	Petugas Pelayanan Kesehatan(Kader) di Desa Telaga Murni	• Melakukan kunjungan rumah secara rutin dan terencana; • Melakukan pendataan dan pencatatan sederhana; • Memberikan penyuluhan/edukasi Kesehatan; • Mendampingi sasaran yang mempunyai masalah Kesehatan; • Menggerakkan masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan dengan memanfaatkan Posyandu, Pustu, Puskesmas, dan pelayanan kesehatan terdekat lainnya; • Melaporkan hasil kunjungan rumah kepada tenaga kesehatan di Pustu dan Pokja tingkat Desa/Kelurahan sebulan sekali.

14	Petugas Pelayanan Kesehatan(Kader) di Desa Telaga Asih	• Melakukan kunjungan rumah secara rutin dan terencana; • Melakukan pendataan dan pencatatan sederhana; • Memberikan penyuluhan/edukasi Kesehatan; • Mendampingi sasaran yang mempunyai masalah Kesehatan; • Menggerakkan masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan dengan memanfaatkan Posyandu, Pustu, Puskesmas, dan pelayanan kesehatan terdekat lainnya; • Melaporkan hasil kunjungan rumah kepada tenaga kesehatan di Pustu dan Pokja tingkat Desa/Kelurahan sebulan sekali.
15	Petugas Pelayanan Kesehatan(Kader) di Desa Sukadanau	• Melakukan kunjungan rumah secara rutin dan terencana; • Melakukan pendataan dan pencatatan sederhana; • Memberikan penyuluhan/edukasi Kesehatan; • Mendampingi sasaran yang mempunyai masalah Kesehatan; • Menggerakkan masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan dengan memanfaatkan Posyandu, Pustu, Puskesmas, dan pelayanan kesehatan terdekat lainnya; • Melaporkan hasil kunjungan rumah kepada tenaga kesehatan di Pustu dan Pokja tingkat Desa/Kelurahan sebulan sekali.
15	Petugas Pelayanan Kesehatan(Kader) di Desa Kalijaya	• Melakukan kunjungan rumah secara rutin dan terencana; • Melakukan pendataan dan pencatatan sederhana; • Memberikan penyuluhan/edukasi Kesehatan; • Mendampingi sasaran yang mempunyai masalah Kesehatan; • Menggerakkan masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan dengan memanfaatkan Posyandu, Pustu, Puskesmas, dan pelayanan kesehatan terdekat lainnya; • Melaporkan hasil kunjungan rumah kepada tenaga kesehatan di Pustu dan Pokja tingkat Desa/Kelurahan sebulan sekali.

BAB IV

LANGKAH -LANGKAH PRAKTIS

KEGIATAN INOVASI

Inovasi “Jabar Paling Berkah” dilaksanakan sebagai upaya peningkatan dan meningkatkan kualitas Pelayanan Kesehatan Tuberkulosis dengan tujuan mengetahui dampak Inovasi “Jabar Paling Berkah” terhadap pelayanan Tuberkulosis secara terintegrasi, komprehensif dan berkesinambungan

Kegiatan yang dilakukan dalam inovasi terdiri dari :

1. Kangnatu (Kader Tanggap Eliminasi TB)

Kangnatu dibentuk oleh Puskesmas Telaga Murni melalui pelatihan kader dalam melakukan penanggulangan Tuberkulosis, serta mengadakan lomba cerdas cermat kader TB.

Tugas Kangnatu dalam hal Eliminasi TB diantaranya

- Melakukan kunjungan rumah secara rutin dan terencana;
- Melakukan pendataan dan pencatatan sederhana;
- Memberikan penyuluhan/edukasi Kesehatan;
- Mendampingi sasaran yang mempunyai masalah Kesehatan;
- Skrining TB dengan menggerakkan masyarakat untuk periksa kesehatan dengan memanfaatkan Posyandu, Pustu, Puskesmas, dan pelayanan kesehatan terdekat lainnya;
- Pelacakan Kasus Mangkir
- Melaporkan hasil kunjungan rumah kepada tenaga kesehatan di Pustu dan Pokja tingkat Desa/Kelurahan sebulan sekali;

Kegiatan Kangnatu :

A. Kunjungan Rumah

Kegiatan Kunjungan Rumah oleh Kader Tim Jabar Paling Berkah bertujuan untuk memantau kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh kader dengan mendatangi rumah warga di wilayah Jalan Puskesmas Telaga Murni. Melalui kegiatan ini Kader diharapkan dapat membantu warga dalam meningkatkan kesehatannya dengan memberikan informasi baik terkait pelayanan kesehatan yang dapat diakses, maupun informasi kesehatan sesuai kebutuhan Masyarakat,

a. Tujuan Kunjungan Rumah :

- Memastikan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar dan sesuai kelompok siklus hidup;
- Mengidentifikasi sasaran yang tidak patuh dalam pengobatan (termasuk minum obat) ;
- Mengidentifikasi sasaran yang memiliki tanda bahaya.

b. Manfaat Kunjungan Rumah :

- Masyarakat mengetahui standar pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau seperti Posyandu, Pustu atau Puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat lainnya;

- Mendapatkan pendampingan dan edukasi pada saat mengalami tanda bahaya dan dalam masa pengobatan;
 - Diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya.
- c. Sasaran Sasaran kunjungan rumah
Adalah keluarga (anggota keluarga/ masyarakat) yang tinggal di wilayah Jalan Posyandu yaitu ibu hamil, bersalin dan nifas; ibu bayi-balita, dan anak pra sekolah; usia sekolah dan remaja; usia dewasa, dan lansia.

B. (Pojok Batuk Keliling)

Skrening TB dengan menggerakkan masyarakat untuk periksa kesehatan dengan memanfaatkan Posyandu, Pustu, Puskesmas, dan pelayanan kesehatan terdekat lainnya melalui **POK Eli (Pojok batuk keliling)** dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pencegahan TB di tingkat lokal, Jabar Paling Berkah memperkenalkan "Pojok Batuk Keliling". Pojok Batuk Keliling berjalan sama bersama jejaring diantaranya Posyandu serta Klinik setempat, Perusahaan dan lintas sektor terkait yang didedikasikan khusus untuk edukasi, skrining pemeriksaan awal (Skrining TB, Test Cepat Molekular/TCM dan mantoux test), rujukan dan pengelolaan layanan terkait TB;

2. Berkat TB (Bersama Kita Bisa Berantas TB)

Kegiatan Berkat TB berkolaborasi Bersama lintas program dan lintas sector terkait dalam berantas TB , diantaranya adalah :

A. Sayang TB , (Sadari Penyandang Tb)

Puskesmas Telaga Murni didukung bersama Klinik dan RS Swasta dalam berantas Tuberkulosis dengan melakukan kegiatan Sayang Tuberkulosis dimana kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada pasien dan keluarga terkait penyakit tuberkulosis dan penanganannya dengan mengundang pasien Tuberkulosis yg sudah pengobatan Tuberkulosis >2 bulan dan pasien TB sembuh/mantan TB kepada pasien serta keluarga penyandang TB , dalam hal ini berupa lomba dokumentasi video minum obat, lomba mewarnai, sehingga dapat memberikan semangat minum obat sampai sembuh.

B. ACF (Aktivasi Case Finding) dengan Perusahaan di wilayah Puskesmas Telaga Murni.

Puskesmas Telaga Murni bekerjasama dengan Perusahaan melalui MOU dari kedua belah pihak bersepakat melakukan penjemputan bola dalam Aktivasi Case Finding (ACF) untuk meningkatkan deteksi Tuberkulosis pada populasi tertentu. Strategi ini dilakukan dengan menjaring dan mengidentifikasi serta mengobati orang dengan terduga Tuberkulosis pada karyawan di Perusahaan sekitar wilayah UPTD Puskesmas Telaga Murni;

C. Paket Gizi TB

Paket Gizi TBC yaitu merupakan sebuah dukungan gizi untuk pasien TBC dengan kondisi ekonomi rendah yang diharapkan gizi mereka selama pengobatan dapat ditingkatkan, dimana kenaikan berat badan merupakan salah satu indikator keberhasilan pengobatan TBC. Paket gizi ini merupakan salah satu kerjasama dengan lintas sektor yaitu Yayasan Baitul Makmur yang memberikan 2 kali dalam 1

bulan selama 6 bulan berupa beras, susu, madu dan telur, bersama kader paket gizi diberikan di Puskesmas atau langsung keliling ke rumah pasien yang lokasinya jauh.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi dan daya tahan tubuh serta memberi asupan zat gizi sesuai dengan kebutuhan. Mencapai dan mempertahankan BB normal dan mencegah penurunan BB yang berlebihan

D. Senam dan terapi bermain Tb anak

Kegiatan Lintas Program antara Jabar Paling Berkah dengan Program Kesehatan Olah Raga Puskesmas Telaga Murni bersama sama berantas TB dengan senam bareng kader dan pasien TB utk menjaga kebugaran pasien TB.

E. PROTASLIT (pemantauan kesehatan pasien rawat jalan poli TB)

Dalam group watshap ini pasien mendapatkan pelayanan media online untuk konsultasi, penerima atau pemberi informasi, edukasi serta pemantauan.

3. Kampanye TBC

Kampanye TBC merupakan sebuah gerakan yang di gawangi oleh Tim inovasi Jabar Paling Berkah berupa penyuluhan dan edukasi terkait TB dengan berbagai metode kampanye diantaranya berupa konsultasi online lewat **protaslit (group wa)** ataupun penyuluhan di desa wilayah Puskesmas Telaga Murni, serta melalui watshap group Protaslit (program pemantauan pasien poli TB). Bersama lintas program dan lintas sektor terkait, dalam hal ini puskesmas telag murni juga mendapat dukungan dari RS Swasta di wilayah puskesmas telaga murni dalam hal penyediaan tempat dan konsumsi peserta penyuluhan .

BAB V

PENERAPAN INOVASI

JABAR PALING BERKAH

Inovasi “Jabar Paling Berkah” digagas oleh Puskesmas Telaga Murni Kabupaten Bekasi dalam program TB Paru. Sebelum Inovasi ini dilaksanakan, UPTD Puskesmas Telaga murni membentuk tim yang melibatkan lintas program dan lintas sektor terkait, antara lain tokoh masyarakat, aparat desa, RT/RW, lembaga swadaya masyarakat diantaranya kader TB paru, kader posyandu, dan pihak swasta seperti klinik swasta serta perusahaan/pabrik di wilayah Puskesmas Telaga Murni Kabupaten Bekasi. Dalam tahap awal setelah terbentuknya tim, program TB paru menemukan beberapa masalah, diantaranya jumlah terduga TB baik kategori anak maupun dewasa yang masih jauh dari target, sehingga berpengaruh pada angka capaian penemuan kasus TBC, dan masih banyak laporan investigasi kontak yang belum dikerjakan dengan melakukan kunjungan rumah, sehingga angka pemberian TPT pada kontak erat masih kosong. Masalah Berikutnya juga terjadi saat melakukan pendataan jumlah obat, ditemukan kasus putus obat yang diantaranya ada pasien selama 2 bulan tidak melakukan pengambilan obat.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tim juga berupaya mengidentifikasi kondisi apa yang diharapkan setelah dilakukannya inovasi “Jabar Paling Berkah. Kondisi yang diharapkan diantaranya adalah:

1. Pelayanan program TB PARU dapat lebih berkualitas secara terintegrasi, komprehensif dan berkesinambungan;
2. Meningkatnya Cakupan SPM Program TB Paru di Puskesmas Telaga Murni;
3. Meningkatkan pengetahuan Masyarakat mengenai penyakit TB Paru;
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan bila mengalami gejala TB Paru
5. Angka success rate mencapai 100%
7. Keluarga / kontak erat satu rumah yang tanpa gejala dengan Mantoux test negative dapat langsung diberikan TPT (Terapi Pencegahan Tuberculosis) yang dapat melindungi dari sakit TBC sampai 5 tahun;
8. Eliminasi TBC di tahun 2030 dapat tercapai
9. Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan kondisi seperti Jumlah kasus TBC di Puskesmas Telaga Murni tahun 2024 pada data SITB, ditemukan sebanyak 647 (69%) kasus terduga TBC dari target sebanyak 937 kasus. Jumlah Kasus yang dinyatakan positif sebanyak 160 (93.02%) dari target 172 kasus. Kasus RO yang ditemukan sebanyak 1 kasus dan terdapat 3 kasus angka kematian akibat TBC, sehingga diperlukan adanya inovasi

“jabar paling berkah untuk meningkatkan mutu pelayanan terkait tuberculosis.

Adapun uji coba inovasi “Jabar Paling Berkah” dilaksanakan dengan langkah – langkah berikut ini :

1. UPTD puskesmas telaga murni melakukan pelatihan kader posyandu terkait pengetahuan dasar tentang TBC, tugas kader dan pengenalan tentang pelayanan TB PARU (SOP pendaftaran, SOP pelayanan, Ruangannya dll);
2. UPTD puskesmas telaga murni melakukan pemilihan kader TBC;
3. UPTD puskesmas telaga murni melakukan Evaluasi tingkat pengetahuan kader dengan mengadakan lomba cerdas cermat kader TB Paru yang didukung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi;
4. Kader yang terpilih melakukan tugas membantu pelayanan didalam gedung maupun luar gedung yakni kegiatan dari inovasi “Jabar Paling Berkah”
5. Penanggung jawab program menjadwalkan rencana kerja diantaranya, kunjungan rumah (investigasi kontak, pemantauan minum obat), pelacakan kasus mangkir, pojok batuk keliling, pemberian paket gizi pada pasien TB Paru yang membutuhkan, aktif case finding kasus TBC pada lingkup pekerja di pabrik/perusahaan wilayah binaan Puskesmas Telaga Murni
6. Rencana kerja sudah dibuat dan disampaikan dalam rapat uji coba inovasi “Jabar Paling berkah”
7. Pemegang program TB Paru berkordinasi pada Bidan desa, kader TB Paru beserta perangkat daerah terkait (RT/RW) dalam hal kegiatan diantaranya, pemberian edukasi tentang TB Paru, pelaporan adanya kasus mangkir, kunjungan rumah pasien TB Paru yang sedang dalam pengobatan, pojok batuk keliling, dll
8. Berkordinasi dengan Tim (Kepala Desa & Perangkat, Kader Kesehatan/bidan desa, Tokoh Masyarakat dalam hal pelaksanaan kegiatan “Jabar Paling Berkah”
9. Melaksanakan kegiatan sesuai rencana dengan memprioritaskan akses terjauh dalam menjangkau fasilitas kesehatan Puskesmas Telaga Murni , serta wilayah dengan angka terbanyak penderita TBC nya.

BAB VI

DAMPAK DAN DISTRIBUSI

INOVASI

Dampak lainnya yang timbul dari penerapan inovasi Jabar Paling Berkah yaitu

Pihak Yang Berkepentingan	Positive Impact	Negative Impact
Pasien	Mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan adanya pemantauan obat sampai sembuh, serta paket gizi TB Paru yang dapat meningkatkan status gizi pasien	Perlu adanya dukungan penuh dari berbagai pihak, terutama saat pengobatan mengalami kejenuhan dan adanya putus asa dalam menghadapi efek samping obat
Keluarga Pasien	Mendapatkan kemudahan dalam melakukan screning kontak erat dengan pasien TBC di rumah	Keluarga harus mempunyai kesadaran untuk memeriksakan dirinya
Petugas	petugas dapat lebih terbantu karena terlibatnya banyak pihak terutama kader sehingga mempermudah dalam mencapai tujuan	Adaptasi dengan waktu dan beban kerja karena lebih banyak kegiatan di luar gedung
Kader	Dapat berperan aktif dalam menanggulangi kasus TBC	Menambah beban kerja
Puskesmas	Target program tercapai sesuai sasaran	Merubah sistem

Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi	Dapat Menyalurkan anggaran dana sosial / BLT bagi pasien TB selama pengobatan	Menambah beban kerja
Lintas Sektor	Meningkatkan kepedulian dan dukungan terhadap penderita TB PARU, sehingga dapat menghilangkan stigma di masyarakat	Menambah beban kerja

“Jabar Paling Berkah” berpotensi mampu berkontribusi dalam Capaian TPB/SDGs terutama pada indikator. Tujuan 3 TPB/SDGs (kehidupan sehat dan sejahtera). Penerapan “Jabar Paling Berkah” oleh UPTD Puskesmas Telaga Murni secara tidak langsung berkontribusi dalam pencapaian rencanastrategis kelembagaan

dan capaian akuntabilitas kinerja UPTD Puskesmas Telaga Murni. Sejak dibentuknya “Jabar Paling Berkah” angka prevalensi Standar pelayanan minimal meningkat dari 112 pasien pada tahun 2023 menjadi 161 pasien pada tahun 2024. Namun demikian, “Jabar Paling Berkah masih belum mencapai capaian Standar Pelayanan Minimal dan capaian akuntabilitas kinerja Puskesmas Telaga Murni meskipun dipandang memiliki potensi kebermanfaatan bagi UPTD Puskesmas Telaga Murni Kabupaten Bekasi.